

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji menggunakan perangkat lunak Smart PLS versi 4 terhadap 135 responden untuk mengukur pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Pemanfaatan Media Sosial dan Intensi Berwirausaha sebagai variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Entrepreneurial Intention, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. (H1) diterima yaitu ada Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi Kewirausahaan dengan memiliki nilai t-statistics 1.941 yang lebih besar daripada 1,96 dan p-value 0.052 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil sesuai dengan penelitian Flora Puspitaningsih (2014), Andwiani Sinarasri & Ayu Noviani Hanum (2012), Ciputra dalam Puspitaningsih (2014), Yudi Siswadi (2013). Mengindikasikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dapat menjadi faktor yang mendorong para mahasiswa untuk membangun wirausaha, karena dengan adanya Pengetahuan Kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa, mahasiswa akan menjadi dukungan untuk para mahasiswa dalam membangun kewirausahaan.

2. (H2) diterima yaitu ada Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan dengan memiliki nilai t-statistics 1.051 yang lebih besar daripada 1,96 dan p-value 0.293 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil sesuai dengan penelitian Doan & Phan (2020), Kadir et al. (2012), Davidsson dan Wiklund (2001), Mwasalwiba (2010). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dapat menjadi faktor dalam membangkitkan niat mahasiswa dalam membangun wirausaha yang inovatif.

3. (H3) diterima yaitu ada Pengaruh Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan dengan memiliki nilai t-statistics 10.823 yang lebih besar daripada 1,96 dan p-value 0.000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil sesuai dengan penelitian Slamet et al (2016), Hafizhah et al (2019), Yi & Duval-Couetil (2018), Indradi dkk. (2014), dan Farouk dan Ikram (2014). Mengindikasikan bahwa Motivasi Kewirausahaan memiliki peran penting dalam upaya membangkitkan semangat juang mahasiswa dalam membangun usahanya.

4. (H4) diterima yaitu ada Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap Intensi Kewirausahaan dengan memiliki nilai t-statistics 1.239 yang lebih besar daripada 1,96 dan p-value 0.216 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil sesuai dengan penelitian Chabib & Sulistyowati (2021), Prasetio (2020), dan Kurniawan (2016). Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Sosial sangat membantu para mahasiswa yang memiliki niat untuk berwirausaha, karena media sosial sangat membantu didalam bidang komunikasi dan *update* tentang bisnis *online*.

5. (H5) diterima yaitu ada Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Pemanfaatan Media Sosial dengan memiliki nilai t-statistics 2.874 yang lebih besar daripada 1,96 dan p-value 0.004 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil sesuai dengan penelitian Mahanani & Sari (2018) dan Basalamah (2021). Mengindikasikan bahwa kemudahan bersosialisasi dan berinteraksi dengan media sosial membuat para mahasiswa merasa termotivasi untuk berwirausaha atau bisnis *online* karena tidak terhalang dengan waktu dan tempat.

6. (H6) diterima yaitu ada Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Pemanfaatan Media Sosial dengan memiliki nilai t-statistics 6.683 yang lebih besar daripada 1,96 dan p-value 0.000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil sesuai dengan

penelitian Suratno, dkk (2020), Prasetio & Haryani (2020) dan Siswandi (2013). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dalam Pemanfaatan Media Sosial memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membangun niat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya Pengetahuan Kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa, maka dapat memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan secara *online* maupun *offline*.

1.2 Saran

Berdasarkan analisis data serta penelitian yang dilakukan, peneliti telah membuat beberapa rekomendasi berdasarkan analisis data dan penelitian yang dilakukan untuk digunakan oleh perusahaan terkait dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang topik atau fenomena yang sama. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat diberikan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam yaitu:

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Peneliti menyarankan bahwa universitas harus berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan dan memperkuat semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pendanaan dan fasilitas inkubator bisnis dapat digunakan untuk mendukung inisiatif inovatif dan pengembangan bisnis oleh mahasiswa. Pada gilirannya, bisnis dapat berkembang di masa mendatang.

Peneliti menyarankan universitas untuk terus memberikan mahasiswa pengetahuan yang paling baru dan inventif untuk tetap *update* dengan kemajuan zaman. Ini memastikan bahwa pengetahuan mahasiswa selalu relevan dengan tuntutan zaman dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan kepada universitas dan masyarakat secara keseluruhan.

1.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Peneliti mengusulkan agar pemerintah Indonesia lebih aktif mendukung dan mendorong kewirausahaan. Diharapkan bahwa dukungan ini akan mendorong lebih banyak pengusaha di Indonesia, yang akan secara signifikan mendorong pertumbuhan

ekonomi negara. Peneliti menyarankan agar generasi Z membangun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia dengan memberikan bantuan modal dan bimbingan. Ini terutama berlaku untuk pemda Tangerang. Diharapkan langkah ini akan mendorong pertumbuhan UMKM, meningkatkan ekonomi lokal, dan mendukung keberlangsungan bisnis kecil.

1.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan memungkinkan perbandingan antara berbagai objek, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas topik penelitian dan memasukkan profil responden yang termasuk anggota keluarga, teman, atau lingkungan sekitar yang sudah berusaha. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk kemajuan bangsa dan negara, sangat penting untuk memperluas cakupan penelitian di luar Tangerang.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat batasan dari penelitian yang belum sempurna. Sehingga peneliti memiliki saran bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik maupun fenomena serupa agar dapat lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Pemanfaatan Media Sosial dan Intensi Kewirausahaan. Sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel atau indikator lainnya yang berkaitan dengan Sosial Media dalam Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan untuk dapat menemukan analisis yang lebih lanjut mengenai faktor lainnya yang mempengaruhi Sosial Media dalam Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan
2. Peneliti berikutnya, disarankan untuk menambahkan profiling responden yaitu keluarga,teman atau lingkungan sekitar sudah ada yang berwirausaha dan juga mempertimbangkan perluasan topik penelitian guna memberikan wawasan yang lebih luas dan memungkinkan perbandingan antara berbagai objek yang berbeda. Lebih lanjut, penting untuk memperluas wilayah penelitian di luar Tangerang agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kemajuan bangsa dan negara.

3. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan kriteria sampel lain yang bersifat luas dan sesuai dengan konteks penelitian yang dipilih agar hasilnya dapat mewakili jawaban dari responden.
4. Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5, sehingga untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas topik serupa dapat memanfaatkan skala likert 1-7.